

ABSTRAK

DINI SRI ANJANI. 2021. **Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian terhadap Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Cibalong Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021)**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19, kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada masa pandemi Covid-19, dan korelasi antara motivasi belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cibalong Tasikmalaya dan sampel diambil menggunakan sampel acak kelas yaitu kelas VIII-B sebanyak 32 peserta didik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket motivasi belajar dan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa penyebaran angket motivasi belajar dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Teknik analisis data terdiri dari teknik pengolahan data berupa penskoran angket motivasi belajar dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis, teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis data deskriptif, uji prasyarat dengan uji normalitas, uji linearitas regresi dan signifikansi, serta uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh simpulan bahwa motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 dengan kategori tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase 21,88%, kategori sedang sebanyak 20 orang dengan persentase 62,5% dan kategori rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 15,62%, artinya motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 cenderung dalam kategori sedang, kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada masa pandemi Covid-19 dengan kategori tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, kategori sedang sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375% dan kategori rendah sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, dan kategori sangat rendah 6 orang dengan persentase 18,75%. Artinya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada masa pandemi Covid-19 dalam kategori sedang, serta terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada masa pandemi Covid-19 dengan keeratan koefisien kedua variabel tersebut memiliki kriteria korelasi positif sedang.

Kata kunci : motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah matematis, pandemi Covid-19